

# Makna dibalik remaja pengguna Instagram di Jakarta, Indonesia yang berambisi mendapatkan banyak Followers dan Likes di situs media sosial tersebut = The meaning behind Instagram's young adults users in Jakarta, Indonesia's ambition in gaining many Followers and Likers in the social networking site

Rama Davis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404737&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

[<b>ABSTRACT</b><b>

The research titled "The Meaning Behind Instagram's Young Adults Users in Jakarta, Indonesia's Ambition in Gaining Many Followers and Likers in the Social Networking Site?", discusses about how the respondents act and behave in doing communication process in their Instagram account. As technology now provides a situation where the users can do multi-way communication process in the Internet, specifically in this case is Instagram, and perform users' virtual identity, the number of likers and followers is sometimes perceived as the validation of the users in the real life. This qualitative research tries to analyze that using indepth interview as its data sampling method. The respondents are consisted of young adults (male and female), who live in Jakarta, Indonesia, and can be categorized as active Instagram users. The result of this research is based on Symbolic Interaction (SI) Theory, which mainly focuses on three key concepts "mind, self, and society. In conclusion, the respondents seek for approval and acceptance from their followers, which also can be considered as society, in a form of likes and followers.<hr> <b> ABSTRAK</b><br>

Penelitian berjudul "Makna Dibalik Remaja Pengguna Instagram di Jakarta, Indonesia Yang Berambisi Mendapatkan Banyak Followers dan Likes di Situs Media Sosial Tersebut?", membahas tentang bagaimana responden bertindak dan berperilaku dalam melakukan proses komunikasi dalam akun Instagram mereka. Teknologi sekarang menyediakan situasi dimana pengguna dapat melakukan proses komunikasi multidimensi dalam Internet, khususnya dalam hal ini adalah Instagram, menunjukkan kehidupan pengguna di dalam dunia virtual, jumlah "likers" dan "followers" kadang-kadang dianggap sebagai validasi dari pengguna di kehidupan nyata. Penelitian kualitatif ini mencoba untuk menganalisis bahwa menggunakan wawancara mendalam sebagai yang metode "sampling data". Para responden terdiri dari orang dewasa muda (pria dan wanita), yang tinggal di Jakarta, Indonesia, dan dapat dikategorikan sebagai pengguna Instagram aktif. Hasil penelitian ini didasarkan pada Simbolik Interaksi (SI) Teori, yang terutama berfokus pada tiga konsep utama - pikiran, diri, dan masyarakat. Kesimpulannya, responden mencari persetujuan dan penerimaan dari pengikut mereka, yang juga dapat dianggap sebagai masyarakat, dalam bentuk "likes" dan "followers".; Penelitian berjudul "Makna Dibalik Remaja Pengguna Instagram di Jakarta, Indonesia Yang Berambisi Mendapatkan Banyak Followers dan Likes di Situs Media Sosial Tersebut?", membahas tentang bagaimana responden bertindak dan berperilaku dalam

melakukan proses komunikasi dalam akun Instagram mereka. Teknologi sekarang menyediakan situasi dimana pengguna dapat melakukan proses komunikasi multidimensi dalam Internet, khususnya dalam hal ini adalah Instagram, menunjukkan kehidupan pengguna di dalam dunia virtual, jumlah 'likers' dan 'followers' kadang-kadang dianggap sebagai validasi dari pengguna di kehidupan nyata. Penelitian kualitatif ini mencoba untuk menganalisis bahwa menggunakan wawancara mendalam sebagai metode 'sampling data'. Para responden terdiri dari orang dewasa muda (pria dan wanita), yang tinggal di Jakarta, Indonesia, dan dapat dikategorikan sebagai pengguna Instagram aktif. Hasil penelitian ini didasarkan pada Simbolik Interaksi (SI) Teori, yang terutama berfokus pada tiga konsep utama - pikiran, diri, dan masyarakat. Kesimpulannya, responden mencari persetujuan dan penerimaan dari pengikut mereka, yang juga dapat dianggap sebagai masyarakat, dalam bentuk 'likes' dan 'followers'. Penelitian berjudul "Makna Dibalik Remaja Pengguna Instagram di Jakarta,

Indonesia Yang Berambisi Mendapatkan Banyak Followers dan Likes di Situs Media Sosial Tersebut", membahas tentang bagaimana responden bertindak dan berperilaku dalam melakukan proses komunikasi dalam akun Instagram mereka. Teknologi sekarang menyediakan situasi dimana pengguna dapat melakukan proses komunikasi multidimensi dalam Internet, khususnya dalam hal ini adalah Instagram, menunjukkan kehidupan pengguna di dalam dunia virtual, jumlah 'likers' dan 'followers' kadang-kadang dianggap sebagai validasi dari pengguna di kehidupan nyata. Penelitian kualitatif ini mencoba untuk menganalisis bahwa menggunakan wawancara mendalam sebagai metode 'sampling data'. Para responden terdiri dari orang dewasa muda (pria dan wanita), yang tinggal di Jakarta, Indonesia, dan dapat dikategorikan sebagai pengguna Instagram aktif. Hasil penelitian ini didasarkan pada Simbolik Interaksi (SI) Teori, yang terutama berfokus pada tiga konsep utama - pikiran, diri, dan masyarakat. Kesimpulannya, responden mencari persetujuan dan penerimaan dari pengikut mereka, yang juga dapat dianggap sebagai masyarakat, dalam bentuk 'likes' dan 'followers'.]